

SAMBUT LEBARAN 1446 H

## Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Jadi Prioritas

**BANTUL (KR)** - Ketersediaan dan stabilitas harga kebutuhan pokok harus menjadi prioritas di Bantul menjelang perayaan Idul Fitri 1446 H/2025 M.

Untuk itu Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) bersama instansi terkait agar memastikan stok kebutuhan pokok tersedia dengan harga yang tetap stabil dengan melakukan pemantauan harga serta operasi pasar.

Hal tersebut dikemukakan Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih pada saat menggelar rapat kerja persiapan Idul Fitri 1446 H/2025 M.

sama jajaran Forkopimda dan Perangkat Daerah, Senin di Gedung Induk Pemkab Bantul (17/3).

"Untuk itu diharapkan berbagai pihak terkait dapat memantapkan rencana serta kolaborasinya untuk melaksanakan rencana ini dengan baik sesuai dengan tupoksinya masing-masing," papar Bupati Bantul.

Bupati Bantul juga menyoreti tradisi mudik le-

baran yang akan meningkatkan jumlah volume kendaraan serta kepadatan lalu lintas.

Lonjakan arus mudik dan balik perlu diantisipasi dengan pengaturan lalu lintas yang baik, kesiapan sarana transportasi, serta optimalisasi infrastruktur. Pengawasan terhadap potensi kriminalitas juga harus ditingkatkan.

Di sisi lain, kesiapan posko terpadu dan pelayanan kesehatan juga perlu dipersiapkan di titik-titik terbaik, termasuk di rest area, simpul-simpul transportasi, dan jalur mudik.

Facilitas pelayanan kesehatan 24 jam harus tersedia di posko-posko tersebut. Pengamanan di tempat wisata juga perlu diperhatikan.

Menurut Bupati Bantul, potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang perlu diwaspadai pada musim penghujan seperti saat ini. Pihaknya meminta BPBD dapat berkoordinasi dengan organisasi kerelawanan untuk siaga memberikan peringatan dini serta penanganan darurat jika terjadi bencana.

(Jdm)-f

## KETUA TIM PENGGERAK PKK KULONPROGO DILANTIK Konsisten Menebar Manfaat bagi Masyarakat

**WATES (KR)** - Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Kulonprogo Masa Bakti 2025-2030, Nuraini Mufida SE menyatakan siap bergerak bersama untuk pembangunan masyarakat kabupaten ini. Hal tersebut disampaikan saat Pengukuhan dan Pelantikan dirinya di Aula Adhikarta, Kompleks Pemkab setempat, Senin (17/3).

Mufida menilai pelantikan merupakan momentum penting dan strategis untuk penguatan program kinerja maupun struktur organisasi, kekuatan dan peluang yang dimiliki saat ini.

"Mari kita optimalkan dengan menjaga kekompakan, solidaritas yang tinggi, bekerja sama dan saling mengisi," kata Mufida.

Dirinya berharap TP PKK Kabupaten Kulonprogo konsisten menebar manfaat bagi masyarakat luas. "Niatkan seluruh pelaksanaan kegiatan PKK sebagai amal ibadah dan demi keberuntungan bersama," imbaunya.

Mufida yakin dengan kolaborasi bersama antara PKK, pemerintah, ormas serta elemen masyarakat lainnya akan mendukung terciptanya masyarakat



KR-Asrul Sani

Nuraini Mufida SE (kanan) setelah dilantik Bupati Agung Setyawan.

yang berdaya saing, maju dan sejahtera. Dalam kesempatan tersebut Mufida juga melantik Ketua TIP KPP Kapanewon Wates, Lendah dan Sentolo.

Sementara itu Wakil Ketua TP PKK DIY, GKBRAY Adipati Paku Alam berpesona pada ketua yang dilantik bahwa peran yang diemban bukan hanya sebuah jabatan tapi panggilan untuk membawa perubahan nyata bagi kesejahteraan masyarakat di Kulonprogo.

"Saya yakin dengan dedikasi dari semua pengurus PKK di Kulonprogo akan semakin maju dan berdampak luas," terangnya.

GKBRAY Adipati Paku Alam menambahkan PKK dan posyandu memiliki peran penting dalam men-

dukung keberhasilan program-program pemerintah, bukan hanya sebagai pelengkap tapi garda terdepan dalam pembangunan keluarga yang sejahtera.

Bupati Kulonprogo Agung Setyawan berharap peran PKK dapat terus menginspirasi masyarakat, terutama perempuan, untuk berani bermimpi, berinovasi dan berani membawa perubahan nyata dalam memperjuangkan kesejahteraan keluarga dan turut serta dalam memajukan daerah kita tercinta. "Melalui peran serta PKK yang aktif dan penuh inovasi, kita yakin Kulonprogo akan semakin maju, sejahtera dan menjadi contoh bagi daerah lain," jelas Agung.

(Rul)-f

## Koperasi Emmas Gelar Pasar Ramadan

**SLEMAN (KR)** - Koperasi Ekonomi Masyarakat Mandiri Seturan (Emmas) Depok Sleman, kembali menyelenggarakan Pasar Ramadan Seturan (PRS) berlabel PRS#3-2025. Event tahunan ini digelar sejak 2 Maret hingga 21 Maret 2025 mendatang di lahan milik Hotel Fortuna Grande Seturan Depok Sleman dan diikuti 30 lapak pemilik usaha UMKM.

"PRS tahun ini merupakan penyelenggaraan yang ketiga, semoga bisa memberi ruang bagi para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, misalnya dalam menjual produk makanan, minuman, serta berbagai kebutuhan Ramadan," jelas Sekretaris Koperasi Emmas, Untoro WP, Selasa (18/3).

Menurutnya, kegiatan tersebut bisa meningkat-



KR-Istimewa

Suasana pasar Ramadan yang digelar Koperasi Emmas.

kan perekonomian masyarakat dan menciptakan suasana kebersamaan selama pada bulan penuh berkah, Ramadan 1446 H. Selain itu, PRS yang bersifat non-komersial, partisipasi pedagang lebih difokuskan untuk memberikan manfaat, misalnya bagi komunitas atau kelompok. Bahkan sejumlah or-

ganisasi kemahasiswaan pun dipersilakan mengikuti kegiatan dengan membuka stan.

"Artinya PRS#3 dapat memberikan wadah bagi pedagang lokal, kelompok/forum UMKM dari sejumlah tempat maupun kelompok mahasiswa guna memasarkan aneka produk selama Ramadan.

Sehingga akan memudahkan atau memfasilitasi masyarakat berbagai kalangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan buka puasa dengan harga terjangkau serta aneka pilihan. Termasuk pula kebutuhan-kebutuhan saat suasana Lebaran," kata Untoro.

Sementara itu, Wakil Menteri Ekraf BEM UPN Veteran Radith menjelaskan, kelompoknya membuka stan di PRS#3 antara lain menyediakan makanan kekinian seperti gyoza, tempura dan es teh. "Kami senang bisa mengikuti PRS, misalnya bisa menambah pengalaman, wawasan terutama terkait bisnis atau ekonomi kreatif. Kami bisa menjaga stand bareng-bareng dan buka puasa bersama," jelasnya.

(Has)-f

## RAMP CHECK BUS PEMUDIK LEBARAN Pastikan Kendaraan Layak Jalan

**WONOSARI (KR)** - Menyambut arus mudik lebaran tahun 2025 Dinas Perhubungan bersama Satlantas Polres Gunungkidul melakukan pengecekan kendaraan angkutan penumpang (Ramp Check) di Terminal Bus Wonosari. Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Bus Dhaksinarga, Aris Darwanto mengatakan pelaksanaan ramp check sudah digelar sejak pekan kemarin. Kegiatan ini menasar semua kendaraan yang masuk terminal dengan pemeriksaan meliputi kondisi ban, lampu, wiper, hingga aspek teknis lainnya.

Selama dilakukan Ramp check, baru ada satu bus ditemukan tidak laik jalan. "Kami sudah melayangkan teguran agar dilakukan perbaikan agar bus memenuhi standar layak jalan," ujarnya, Selasa (18/3).

Selain melakukan Ramp check, pihaknya juga tengah menyiapkan sejumlah layanan untuk pemudik pada lebaran mendatang. Mulai dari, unit layanan ke-

sehatan yang bakal bekerja sama dengan Jasa Raharja dan dinas kesehatan.

Kemudian untuk prasarana dan sarana ruang tunggu dengan memastikan ketersediaan kursi memadai, pendingin rumah tunggu, hingga fasilitas ruang tunggu menggunakan karpet lesehan. Mengenai jadwal arus mudik belum ada info akurat baik dari jumlah penumpang maupun armada yang akan disiapkan. Termasuk, apakah nanti pemudik untuk wilayah Yogyakarta bakal dipusatkan di Terminal Giwangan atau Dhasinarga. "Kami masih menunggu perkembangan, nanti setelah hasil rapat dengan Kementerian akan kami infokan," ujarnya.

Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul Irawan Jatmiko mengatakan hingga saat ini pihaknya juga masih melakukan koordinasi terkait persiapan mudik lebaran. Koordinasi dengan lintas sektoral kini juga masih dilakukan koordinasi dengan sehingga masih dalam pembahasan.

(Bmp)-f

## NUZULUL QURAN DI MASJID AGUNG MANUNGAL BANTUL Haflah Tilawatil Qur'an, Hadirkan Qori' Internasional



KR-Istimewa

KH Henry Sutopo menyampaikan pengajian pada peringatan Nuzulul Qur'an di Masjid Agung Manunggal Bantul.

**BANTUL (KR)** - Dalam rangka memperingati Nuzulul Qur'an, DKM Masjid Agung Manunggal Bantul

menyelenggarakan berbagai acara, Minggu (16/3). Acara dimulai dengan rangkaian kegiatan Haflah Tilawatil

Qur'an yang menampilkan para Qori' internasional, yang memukau para hadirin dengan suara merdu dan bacaan yang indah.

Selain itu, juga dilaksanakan Sema'an Al-Qur'an 30 juz bil ghaib, yang menambah suasana khushuk dalam memperingati momen bersejarah ini.

Kegiatan ini diselenggarakan berkat dukungan dari Bagian Kesra Pemda Bantul, yang turut memberikan kontribusi berharga dalam kelancaran acara. Wakil Bupati Bantul, H Aris Suharyanta SSos MM, dalam sambutannya mengapresiasi kegiatan ini sebagai bentuk cinta dan penghormatan terhadap Al-Qur'an. Sedangkan Ketua DKM, Dr KH Habib A Syakur, mengajak umat untuk lebih mendalami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Sedang KH Henry Sutopo saat memberi pengajian menyampaikan pentingnya memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam membentuk karakter dan mentalitas umat.

Pesan yang disampaikan sangat relevan dan mengena di hati para jamaah, menjadikan momen ini semakin berkesan.

(Fie)-f

## 'PESAN MAS BEJI' INOVASI PENYULUH AGAMA KUA KRETEK Komitmen Berantas Buta Huruf Al Qur'an bagi Lansia

**BANTUL (KR)** - Penyuluh Agama KUA Kapanewon Kretek Kabupaten Bantul, Yulianta SAg MH membuat inovasi program Pesantren Masyarakat Berbasis Masjid (Pesan Mas Beji). Program dengan tujuan membantu pemerintah dalam memberantas buta huruf Al Qur'an bagi masyarakat lanjut usia (Lansia) kini terus digulirkan. Bahkan sejak diberintaskan tahun 2022, setidaknya 576 lansia di Kapanewon Kretek Bantul sudah mengikuti proses wisuda. Sementara sampai 2025 ini, sebanyak 18 masjid di Kretek jadi percontohan program 'Pesan Mas Beji'. Kemudian 7 masjid rintisan menuju Pesantren Masyarakat Berbasis Masjid.

Ditemui, Selasa (18/11), Yulianta menjelaskan tentang inovasinya terkait pemberantasan buta huruf Al Qur'an di Kretek Bantul. "Jadi untuk Pesantren Masyarakat Berbasis Mas-



KR-Istimewa

Para santri setelah mengikuti kegiatan Pesantren Masyarakat Berbasis Masjid.

jid ini saya rintiskan tahun 2021, waktu itu diluncurkan Pak Bupati Bantul. Kemudian awal 2022 saya jalankan dan alhamdulillah sampai saat ini terus berjalan. Dari program ini sebenarnya saya bermaksud untuk memberikan wadah pendidikan keagamaan kepada masyarakat, salah satunya pemberantasan buta huruf Al Qur'an bagi lansia di Kretek. Meski ada anak-anak yang ikut, tetapi peserta mayoritas Lansia. Kemudian tujuan kedua untuk meyakinkan masyarakat masjid," ujar Yulianta.

Dijelaskan, sebelum inovasi Pesan Mas Beji lahir. Yulianta menamai programnya Pesantren Masyarakat Pesisir. Tetapi karena Kapanewon Kretek sebagai lokasi menjalankan program tidak semua di pesisir. Sehingga Yulianta mengganti dan mematenkan nama menjadi 'Pesan Mas Beji'. "Sampai saat ini terdapat 18 masjid percontohan tersebar di Kapanewon Kretek. Dari jumlah itu yang sudah kami wisuda itu jumlahnya mencapai 576 santri. Sebuah masjid dikatakan percontohan ketika su-

dah bisa mandiri. Artinya kita dari Tim penyuluh KUA Kretek melakukan pendampingan. Termasuk mengajar baca Al Qur'an bagi lansia. Kemudian dari masyarakat bisa melanjutkan program melalui ustadz, ustadzah dari kampung melanjutkan. Dan kami terus melakukan monitoring," ujar Yulianta.

Dijelaskan, dalam menjalankan inovasi, Pesan Mas Beji Yulianta dan penyuluh lainnya mendampingi dan membimbing Lansia membaca huruf Al Qur'an sampai bisa. "Ada juga yang baru mulai dari Iqro' dan kami tetap bimbingan sampai bisa membaca. Karena para bapak, ibu yang ikut di Pesan Mas Beji senang. Sehingga cepat bisa membaca Al Qur'an," ujarnya. Sebelum menjalankan inovasinya, pihaknya juga membuat pakta integritas termasuk MoU dengan masjid-masjid.

(Roy)-f



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Mendorong UMKM Anak Muda Naik Kelas

Aditya Bima Santosa Putra ST

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDIP Perjuangan

**SLEMAN (KR)** - Dengan berlatar belakang seorang pengusaha, Aditya Bima Santosa Putra ST selaku Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDIP Perjuangan ingin berbagi ilmu kepada anak-anak muda yang bergerak di bidang UMKM. Dengan harapan UMKM anak muda di Sleman dapat naik kelas.

"Saya akan mencetak anak-anak muda di Sleman menjadi pelaku UMKM yang andal dan terampil. Harapannya UMKM anak muda ini naik kelas," kata Aditya Bima Santosa, Selasa (18/3).

Menurutnya, untuk negara maju, jumlah entrepreneur minimal 10 persen dari jumlah penduduk. Sementara di Indonesia, sekarang ini masih sekitar 3 persen. Hal itulah yang mendorong Aditya ingin memperbanyak mencetak entrepreneur muda di Kabupaten Sleman.

"Jumlah entrepreneur di Indonesia masih kurang. Inilah menjadi tantangan bersama untuk mencetak pengusaha-pengusaha baru. Dan ini menjadi impian saya ketika jadi anggota dewan, ingin memperbanyak entrepreneur muda di Sleman," kata Ketua Dewan Pembina



HIMPI DIY ini.

Banyak alasan masyarakat belum berani terjun ke dunia bisnis. Di antaranya ketakutan untuk memulai usaha dan bingung mau usaha apa. Belum lagi kesulitan untuk mencari modal untuk usaha. "Ini mayoritas yang biasa dihadapi oleh masyarakat yang akan memulai usaha. Mereka bingung mau usaha apa dan memulai dari mana. Termasuk mencari modal dari mana," tutur anggota Komisi A ini.

Langkah yang akan dilakukan Aditya adalah membuat wadah bagi anak-anak muda yang ingin bergerak mengembangkan usaha. Kemudian memberikan pelatihan, pendampingan dan pembinaan kepada anak-anak muda. "Baik yang mereka baru mau akan memulai

usaha atau sudah ada usaha. Mereka perlu diwadhahi untuk dilakukan pelatihan, pembinaan dan pendampingan," ucap mantan Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY ini.

Dalam melakukan pelatihan dan pendampingan, Aditya akan melaksanakan program dari pemerintah daerah. Mengingat pemerintah daerah mempunyai banyak program pembinaan terhadap pelaku UMKM di Kabupaten Sleman. "Saya akan mencoba mengaksakan program pembinaan dari pemerintah daerah supaya sampai di masyarakat. Termasuk nanti dalam program pokok pikiran dewan," kata anggota legislatif dari Dapil 1 yakni Sleman, Tempel dan Turi ini.

Dalam pembinaan itu, diharapkan tidak hanya sampai di pelatihan saja. Namun pendampingan sampai pelaku usaha mampu eksis dan berkembang. "Jadi tidak hanya sekedar pelatihan membuat produk. Tapi bagaimana memasarkan produk. Kemudian mereka perlu didampingi sampai mandiri dan berkembang," pungkas Aditya.

(Sni)-f